

ABSTRAK

Pranata, Arueng Sy. 2025. *Analisis Peran Pembelajaran Sejarah dalam Membentuk Nilai Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur* : Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Drs. Budi Purnomo, M. Hum., M.Pd, (2) Yoan Mareta, M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Sejarah, Nilai Karakter, Siswa, Pendidikan Karakter

Penelitian ini berfokus pada analisis peran pembelajaran sejarah dalam membentuk nilai-nilai karakter siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan saat ini, di mana peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, yang mencakup sikap, nilai, dan perilaku. Mata pelajaran sejarah sebagai bagian dari ilmu-ilmu sosial memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pemahaman terhadap perjuangan bangsa, tokoh-tokoh nasional, serta dinamika sosial budaya masyarakat dari masa ke masa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru sejarah, siswa, dan pihak sekolah, observasi kegiatan pembelajaran sejarah di kelas, serta dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran dan kebijakan sekolah.

Fokus utama penelitian adalah bagaimana proses pembelajaran sejarah dirancang dan dilaksanakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter, seperti cinta tanah air, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan kejujuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur telah berkontribusi secara signifikan dalam membentuk karakter siswa, baik secara langsung melalui materi ajar, maupun secara tidak langsung melalui metode pengajaran dan keteladanan guru. Nilai-nilai karakter ditanamkan melalui pendekatan kontekstual, seperti studi kasus sejarah lokal, diskusi kelompok, dan refleksi terhadap peristiwa masa lalu. Guru sejarah juga berupaya mengaitkan pembelajaran dengan isu-isu aktual untuk menumbuhkan sikap kritis dan kesadaran sosial pada siswa. Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah yang berorientasi pada pendidikan karakter, antara lain keterbatasan waktu tatap muka, padatnya kurikulum, serta kurangnya media pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan konteks lokal.

Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran sejarah melalui pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif, pelatihan guru, dan dukungan dari berbagai pihak, agar tujuan pembentukan karakter siswa dapat tercapai secara optimal.